

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan diadakan untuk mengembangkan kemampuan setiap individu yang terlibat di dalamnya agar menjadi manusia yang berkembang dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang- Undang RI No. 20 tahun 2003 , Triana, 2015: menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berarti meningkatkan kualitas manusia yang pada dasarnya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan termasuk proses belajar mengajar disekolah. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan kompleks. Bukan hanya guru, siswa turut menentukan terjadi tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dalam belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas tentu mempunyai konsep diri yang tinggi. Konsep diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan siswa dalam belajar, sebab bagaimana siswa memandang dirinya akan mempengaruhi perilaku siswa. Kesulitan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar bukanlah disebabkan oleh tingkat kognitif yang rendah melainkan oleh pandangan dirinya bahwa ia tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugas disekolah. Dengan kata lain siswa dihindangi rasa rendah diri dalam arti negative, sehingga secara tidak langsung siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Individu memandang dirinya pribadi sebagai sosok yang tidak mempunyai untuk melaksanakan tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan. Tentu hal tersebut akan menyebabkan prestasi dalam belajar pada tingkat keberhasilan yang rendah atau minimum.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang kognitif positif menyadari kewajiban dan kebutuhannya untuk belajar dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dia akan belajar dengan kemampuan yang kuat, tekun, bersemangat dan percaya diri. Ketekunan belajar ini akan

menentukan keberhasilan belajarnya. Seandainya siswa tersebut mengalami kegagalan dalam belajar maka ia akan menunjukkan persepsinya yang positif terhadap kegagalannya serta menjauhkan diri dari sikap pesimis. Dengan demikian konsep diri yang positif memungkinkan siswa untuk bertindak secara dinamis, rasional, kreatif, dan optimis. Hal ini menyatakan bahwa melalui konsep diri positif diharapkan dapat tercapai suatu prestasi yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, motivasi berprestasi juga berperan untuk mendorong siswa supaya ia lebih giat dalam belajar. Motivasi berprestasi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi berprestasi seseorang untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasinya. Motivasi akan membawa perubahan dalam diri seseorang. Menurut Hamdu (2011:91) “motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Pentingnya motivasi dalam belajar pada diri siswa akan menciptakan perubahan belajar kearah yang lebih positif. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar.

Salah satu keberhasilan dalam dunia pendidikan ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa atau kemampuan siswa dalam usaha untuk melakukan kegiatan belajarnya dan mempelajari pelajaran sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapainya. Prestasi belajar merupakan suatu bukti hasil yang diperoleh oleh

siswa, yang bias menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan. Dengan prestasi dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas siswa maupun sekolah. Dengan prestasi belajar yang baik maka seseorang siswa mampu mencapai tujuan dari proses belajar mengajar tersebut. Prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa dan guru, namun untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyaknya factor yang berpengaruh didalamnya.

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XII IPS SMA Swasta Bina Siswa

Kelas	Jumlah siswa	Ujian	Siswa Mencapai \geq KKM 75		Siswa Tidak Mencapai $<$ KKM 75	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
XII IPS	30	UH 1	14	46,67	16	53,33
		UH 2	10	33,3	20	66,7
		UH 3	12	40	18	60
Rata-rata			12	39,99	18	60,01

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas XII IPS SMA Swasta Bina

Siswa

Dari tabel di atas, tingkat persentase ketuntasan yang dicapai siswa kelas XII IPS SMA Swasta Bina Siswa dilihat dari rata-rata ulangan hariannya masih rendah yaitu 39,99 % (12 orang siswa). Artinya dari seluruh siswa kelas XII IPS SMA Swasta Bina Siswa yang berjumlah 30 orang, hanya 12 orang siswa yang tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Sementara persentase siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi yaitu 60,01 % (18 siswa). Artinya lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa tidak tuntas dalam pelajaran ekonomi.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Bina Siswa, bahwa konsep diri siswa masih tergolong rendah, hal ini ditandai masih kurang rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat ataupun saat ditanya, kurangnya ketekuna, dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selain itu, motivasi berprestasi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Bina Siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak membawa buku pelajaran ekonomi alasannya karena lupa, tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah. Siswa juga terlambat masuk ke ruang kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Selain itu siswa juga sering permissi ke luar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memilih pergi ke katin dari pada diskusi ataupun pergi ke perpustakaan untuk membaca buku, siswa juga kurang peduli dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran ekonomi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.

Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar dengan nilai yang tinggi diharapkan komponen utama dalam proses belajar mengajar yakni siswa dan guru saling berinteraksi baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “ Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
2. Bagaimana motivasi berprestasi diri siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
4. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
5. Apakah ada pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri yang diteliti adalah konsep diri yang positif siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa.
2. Motivasi berprestasi yang diteliti adalah motivasi berprestasi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa .

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh konsep diri positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri positif dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII IPS Di SMA Swasta Bina Siswa T.P 2016/2017?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai informasi kepada pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk membantuk siswa/siswi dalam membangun dan mengembangkan konsep diri positif dan motivasi berprestasi untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

